

The Influence Of Capital Market Training, Financial Literacy, Minimum Capital, Stock Returns, Risk Perception, and Motivation on Housewives' Interest in Investing in the Capital Market

Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Literasi Keuangan, Modal Minimal, Return Saham, Persepsi Risiko, dan Motivasi Terhadap Minat Ibu Rumah Tangga dalam Berinvestasi di Pasar Modal

Jesica Santia¹, Annisa Nauli Sinaga², Akhmad Riandy Agusta³

Universitas Prima Indonesia^{1,2}

PGSD Universitas Lambung Mangkurat³

jscsntia@gmail.com¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of capital market training, financial literacy, minimum capital, stock returns, risk perception, and motivation on the investment interest of housewives in the capital market. The background of this research is based on the low participation of housewives in Indonesia's capital market investment, despite their considerable potential as retail investors. This research uses a quantitative approach with a sample of 99 respondents consisting of housewives in Medan City. The data were analyzed using multiple linear regression, validity and reliability tests, classical assumption tests, as well as t and F tests. The results of the research show that, partially, the variables of capital market training, financial literacy, minimum capital, stock returns, and motivation have a positive and significant effect on investment interest, while risk perception has a negative and significant effect. Simultaneously, all six variables significantly influence the investment interest of housewives. Among all variables, motivation has the most dominant influence.

Keywords : Capital Market Training, Financial Literacy, Minimum Capital, Stock Returns, Risk Perception, Motivation, Investment Interest, Housewives

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan pasar modal, literasi keuangan, modal minimal, return saham, persepsi risiko, dan motivasi terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal. Latar belakang dari penelitian ini didasari oleh rendahnya partisipasi ibu rumah tangga dalam investasi di pasar modal Indonesia, meskipun mereka memiliki potensi besar sebagai investor ritel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan sampel sebanyak 99 responden yang terdiri dari ibu rumah tangga yang ada di Kota Medan. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta uji t dan f. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pelatihan pasar modal, literasi keuangan, modal minimal, return saham, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sementara persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, keenam variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi. Di antara seluruh variabel, motivasi memiliki pengaruh paling dominan.

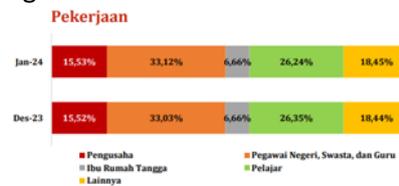
Kata Kunci : Pelatihan Pasar Modal, Literasi Keuangan, Modal Minimal, Return Saham, Persepsi Risiko, Motivasi, Minat Investasi, Ibu Rumah Tangga

1. Pendahuluan

Pasar modal merupakan salah satu instrumen yang sangat penting dalam perekonomian dunia. Singkatnya, pasar modal tempat bertemunya antara emiten dan investor untuk melakukan transaksi jual beli surat berharga. Dalam beberapa tahun terakhir, partisipasi investor di pasar modal Indonesia menunjukkan arah yang positif. Hal ini didukung oleh kemajuan teknologi, lebih banyak informasi, dan kampanye edukasi keuangan yang dilakukan oleh berbagai lembaga.

Namun, partisipasi aktif dalam investasi di pasar modal, seperti ibu rumah tangga, masih tergolong rendah. Padahal, ibu rumah tangga memiliki peranan yang baik dalam mengelola

keuangan rumah tangga dan berpotensi menjadi pelaku investasi ritel yang signifikan jika diberi pemahaman dan dorongan yang memadai.



Gambar 1. Profesi Investor di Pasar Modal

Sumber: KSEI 2024

Dapat kita lihat pada gambar 1, PT Kustodion Sentral Efek Indonesia (KSEI). Pada desember 2023 – januari 2024, persentase pengusaha stabil di angka sekitar 15,5%. Pegawai negeri, swasta, dan guru memiliki persentase yang tinggi dalam partisipasi pasar modal, yaitu lebih dari 33%. Ibu rumah tangga persentasenya konsisten di 6,66%. Diikuti oleh pelajar, persentasenya di kisaran 26%. Dan di kategori lainnya juga cukup signifikan berada di 18%. Dari grafik tersebut, partisipasi ibu rumah tangga terhadap investasi di pasar modal masih terbilang rendah.

Minat ibu rumah tangga untuk berinvestasi di pasar modal tidak terjadi secara langsung, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu; pelatihan pasar modal, yang sangat penting untuk memberikan pemahaman praktis dan teknis tentang dunia investasi. Di sisi lain, literasi keuangan juga penting untuk memahami pengelolaan keuangan, risiko, dan produk investasi dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan untuk investasi. Selain aspek edukatif, terdapat juga faktor ekonomis dan psikologis yang juga memengaruhi minat investasi. Ibu rumah tangga yang harus mengelola keuangan keluarganya secara ketat sering mempertanyakan modal minimal yang diperlukan untuk memulai investasi. Meskipun demikian, return saham diharapkan menjadi daya tarik utama, tetap harus diimbangi dengan persepsi risiko yang mungkin muncul. Terakhir, sumber motivasi dapat berasal dari dalam diri seseorang, seperti keinginan untuk meningkatkan penghasilan, atau dari sumber eksternal, seperti pengaruh lingkungan sekitar. Faktor-faktor ini juga dapat menjadi alasan mengapa seseorang ingin berinvestasi lebih banyak.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Literasi Keuangan, Modal Minimal, Return Saham, Persepsi Risiko, dan Motivasi Terhadap Minat Ibu Rumah Tangga Dalam Berinvestasi di pasar modal”. Maka dari itu, diperlukan penelitian empiris berbasis data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penyebaran kuesioner kepada ibu rumah tangga sebagai respondennya. Melalui analisis data dari jawaban kuesioner, diharapkan dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya variable x tersebut terhadap minat ibu rumah tangga untuk berinvestasi.

2. Tinjauan Pustaka

Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal diartikan sebagai salah satu upaya meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat dalam berinvestasi melalui berbagai program yang diselenggarakan oleh institusi atau melalui sinergi antarlembaga yang berwenang, Ortega (2023:8).

Program pelatihan pasar modal ini memberikan pengetahuan tentang pasar modal, termasuk likuiditas, ketersediaan informasi, dan efektivitas internal serta eksternal di BEI, melalui kerja sama dengan PT. KSEI dan PT. KPEI, Arniati (2022:3)

Menurut Utami (2024:5), pelatihan pasar modal dapat meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi dan menyajikan materi pelatihan dengan cara yang mudah dipahami.

Edukasi yang disediakan Lembaga terkait dapat mendorong minat investasi. Pelatihan pasar modal bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu agar lebih paham tentang investasi

Literasi Keuangan

Literasi keuangan berdasarkan Gunawan (2021:6), merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang mengontrol perilaku seseorang untuk menaikkan kualitas pengelolaan keuangan mereka dan meraih kesejahteraan keuangan mereka.

Penelitian dari Sada (2022:4), literasi keuangan merujuk pada kemampuan memahami informasi keuangan dan mengaplikasikannya dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Bagian penjelasan dari Dewi (2022:3), literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan masyarakat tentang lembaga keuangan dan produk dan jasanya yang disampaikan dalam indeks.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan dengan lebih baik, mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan uang, investasi, serta pengelolaan risiko keuangan.

Modal Minimal

Modal minimal dapat dikatakan sebagai modal awal untuk membuka rekening awal di pasar modal dengan petunjuk penetapan modal awal, perkiraan dana dan hasil investasi, Yusuf (2021:4).

Menurut Agata (2024:5), modal minimal merujuk pada syarat pembukaan rekening yang ditetapkan untuk investasi.

Salah satu aspek yang harus diperhitungkan seseorang sebelum memilih untuk berinvestasi adalah modal minimal, Syaputra (2024:3).

Modal minimal merujuk pada jumlah uang terkecil yang diperlukan untuk memulai investasi di pasar modal, seperti membeli saham, obligasi atau instrument keuangan lainnya, modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi.

Return Saham

Return saham merujuk pada keuntungan yang diperoleh investor dari investasi saham mereka, Putra (2023:3)

Menurut Hariyanto (2022:2), return saham adalah tingkat pengembalian atau keuntungan yang diterima investor melalui keuntungan modal dan dividen yang dihasilkan dari penjualan saham.

Return saham terbagi menjadi dua, yaitu; return ekspektasi (return expected) dan return realisasi (return realized). Return saham menawarkan imbal hasil berdasarkan kinerja Perusahaan (capital gain atau capital loss), Sidarta (2022:4).

Return saham dapat disimpulkan sebagai keuntungan atau kerugian yang didapat saat melakukan investasi, return saham dapat berpengaruh bagi minat investasi dikarenakan dari keuntungan dan kerugiannya.

Persepsi Risiko

Penjelasan dari Claudia (2023:4) persepsi risiko merupakan pemikiran atau persepsi tentang risiko yang akan dialami atau dirasakan oleh seseorang.

Persepsi risiko merujuk pada cara seseorang menilai segala kemungkinan yang akan terjadi selama investasi, Afrida (2022:3).

Lestari (2022:4) menyatakan bahwa persepsi risiko terdiri dari kesadaran individu tentang risiko, perspektif mereka tentang situasi berisiko, atau keduanya. Penilaian bergantung pada karakteristik dan kondisi mental individu.

Persepsi risiko memainkan peran penting dalam menentukan minat investasi seseorang, persepsi risiko dapat disimpulkan sebagai cara seseorang atau investor memperhatikan dan menilai risiko yang terkait terhadap sebuah keputusan atau aksi, salah satunya investasi.

Motivasi

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan psikologis yang timbul secara sadar dalam diri individu untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu, Akib (2022:3).

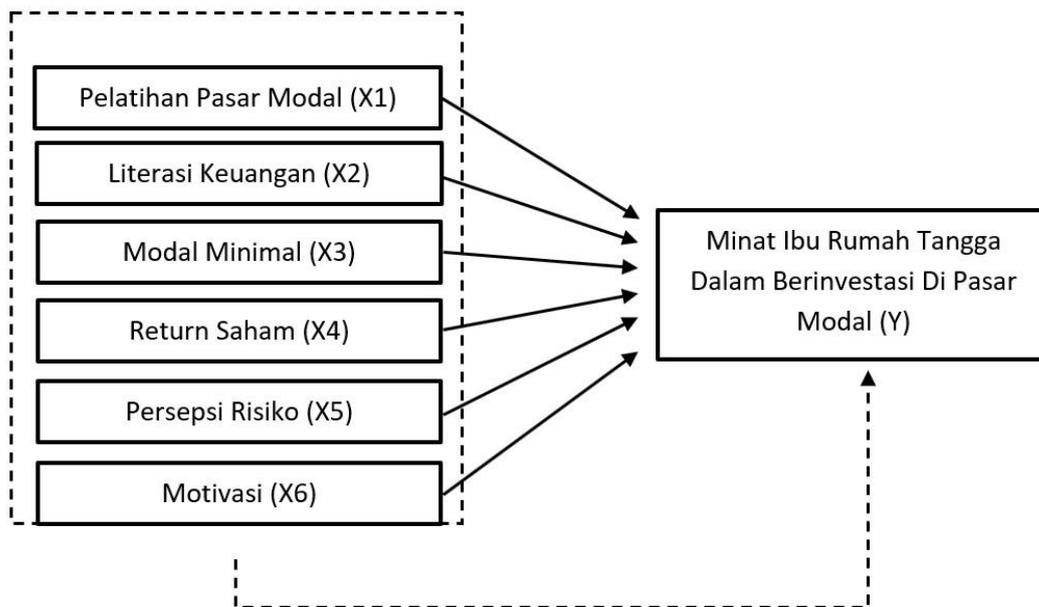
Motivasi yang dilampirkan oleh Piraga (2021:4), merupakan proses yang mempengaruhi seberapa intens, ke mana, dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran.

Saputra (2023:4) menyatakan motivasi memainkan peran penting dalam berinvestasi dipasar modal. Terdapat dua jenis motivasi, antara lain; motivasi dari dalam diri dan motivasi dari luar.

Dengan penjelasan yang sudah dilampirkan sebelumnya, dapat dikatakan motivasi sebagai alasan atau dorongan yang bisa membuat seseorang atau perusahaan meminta atau mencari investasi dari pihak lain, motivasi dapat menjadi faktor utama untuk mendorong atau mempengaruhi seseorang menjadi percaya diri untuk berinvestasi.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Activat

Dengan demikian, hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H1 :Pelatihan Pasar Modal berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.

H2 :Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.

H3 :Modal Minimal berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.

H4 :Return Saham berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.

H5 :Persepsi Risiko berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.

H6 :Motivasi berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.

H7 :Pelatihan Pasar Modal, Literasi Keuangan, Modal Minimal, Returns Saham, Persepsi Risiko, dan Motivasi berpengaruh terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuantitatif explanatory research untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan di area kota Medan dengan menyebarkan kuesioner secara online. Objek dari penelitian ini adalah pelatihan pasar modal, literasi keuangan, modal minimal, return saham, persepsi risiko dan motivasi terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok subjek atau objek dalam suatu wilayah yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan, Wulandri (2021:6) . Populasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bekerja dan tidak bekerja di Kota Medan.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang digunakan sebagai wakil untuk diteliti, Piraga (2021:7). Dalam penelitian ini, menggunakan teknik purposive sampling, yaitu; pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh subjek. Sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah 100 responden yang merupakan ibu rumah tangga yang bekerja dan tidak bekerja di Kota Medan. Peneliti menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampelnya. Rumus Slovin :

Teknik Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, observasi dan wawancara.

Tabel 1. Skala Likert

Pilihan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Data hasil penelitian (2025)

Sumber Data

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber asli untuk memenuhi tujuan penelitian tertentu, Utami (2024:8). Data primer diperoleh dari kuesioner yang diisi responden secara langsung. Data sekunder mencakup jumlah pada ibu rumah tangga.

Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 2. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pelatihan Pasar Modal (X1)	Pelatihan pasar modal merupakan sarana edukasi yang dirancang untuk meningkatkan	Pengalaman mengikuti pelatihan atau seminar tentang pasar modal. Dampak pemahaman dari pelatihan pasar modal.	Likert

	pengetahuan terhadap investasi di pasar modal.	Dampak pelatihan terhadap rasa percaya diri Efektivitas konten pelatihan pasar modal. Minat lanjutan.	
Literasi keuangan (X2)	Literasi keuangan merupakan pemahaman dan pengelolaan keuangan secara efektif dalam melakukan investasi.	Pemahaman pentingnya mengukur keuangan. Pengetahuan instrumen keuangan. Pemahaman risiko dan imbal hasil investasi. Pengambilan keputusan keuangan. Pemahaman proses investasi di pasar modal.	Likert
Modal Minimal (X3)	Modal minimal merupakan suatu syarat untuk memulai investasi atau membuka rekening investasi.	Pengetahuan tentang modal minimal. Persepsi terhadap modal minimal. Pengetahuan tentang produk investasi dengan modal minimal. Motivasi dan komitmen finansial. Pengaruh modal minimal.	Likert
Return Saham (X4)	Return saham merupakan imbal hasil yang diperoleh saat berinvestasi, return saham tidak luput dari risiko yang akan datang.	Persepsi positif terhadap return saham. Motivasi investasi. Pemahaman kesadaran risiko investasi. Motivasi investasi untuk perekonomian keluarga. Daya tarik return.	Likert
Persepsi Risiko (X5)	Persepsi risiko adalah suatu persepsi atau cara pandang seseorang menilai suatu risiko dalam investasi, dan memutuskan sesuatu untuk memulai investasi, persepsi ini bisa dipandang secara negatif maupun positif.	Menilai investasi saham memiliki tingkat risiko yang tinggi. Rasa takut atau kekhawatiran. Memilih investasi dengan tingkat risiko sangat rendah. Motivasi belajar dan kesiapan responden untuk mengelola risiko investasi. Persepsi risiko dan ketidakpastian kesiapan psikologis.	Likert
Motivasi (X6)	Motivasi merupakan dorongan secara psikologis terhadap individu untuk melakukan sesuatu.	Dorongan finansial. Fokus pada tujuan jangka panjang. Kesadaran pentingnya literasi investasi. Motivasi pribadi dalam mengelola investasi secara mandiri. Keinginan pengembangan diri dalam investasi.	Likert
Minat Investasi (Y)	Minat adalah sesuatu keinginan atau keputusan	Niat awal responden untuk memulai berinvestasi.	Likert

seseorang terhadap sesuatu.	Inisiatif dan motivasi belajar. Minat tindakan nyata responden. Aktivitas komunikasi dan keterlibatan sosial. Komitmen dan kesiapan.
-----------------------------	---

Sumber: Data hasil penelitian (2025)

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Dalam penelitian yang menggunakan kuesioner, penting dilakukan uji validitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur data yang diinginkan. Salah satu metode yang digunakan adalah korelasi product moment pearson, yaitu dengan menghubungkan skor tiap item dengan total skor dari jawaban responden.

Uji Reliabilitas

Secara umum, reliabilitas merujuk pada tingkat kepercayaan suatu alat ukur. Dalam konteks penelitian, uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi kuesioner yang digunakan, sehingga instrumen tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian, meskipun digunakan berulang kali dalam kondisi yang serupa.

Uji Asumsi Klasik

• Uji Normalitas

Uji normalitas termasuk dalam uji asumsi klasik yang perlu dilakukan sebelum analisis statistik, seperti regresi. Tujuannya untuk memastikan bahwa data memiliki distribusi normal, karena data yang ideal dalam penelitian biasanya berdistribusi normal.

• Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas, salah satu bagian dari uji asumsi klasik dalam regresi linier berganda. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya multikolinearitas atau korelasi antar variabel independen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Agar nilai koefisien determinasi dapat diinterpretasikan, hasil uji F harus signifikan, menunjukkan bahwa variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y. Jika uji F tidak signifikan, maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah metode yang digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya melalui persamaan matematis. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana dua atau lebih variabel X memengaruhi variabel Y.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y: Variabel Y

X: Variabel X

α : Konstanta.

β : Koefisien estimate.

Uji T (Parsial)

Uji t digunakan dalam analisis regresi untuk mengetahui pengaruh parsial variabel X terhadap variabel Y, baik dalam regresi linear sederhana maupun regresi linear berganda. Dengan kata lain, uji t membantu menentukan apakah setiap variabel bebas secara individu memiliki dampak signifikan pada variabel terikat.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel X secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap setiap item pertanyaan dari variabel-variabel penelitian, yakni Pelatihan Pasar Modal (X1), Literasi Keuangan (X2), Modal Minimal (X3), Return Saham (X4), Persepsi Risiko (X5), Motivasi (X6), dan Minat Investasi (Y). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment, dan dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,196 pada taraf signifikan 5%.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	r Hitung					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Pelatihan Pasar Modal (X1)	0,825	0,807	0,795	0,815	0,795	Valid
Literasi Keuangan (X2)	0,746	0,818	0,801	0,842	0,732	Valid
Modal Minimal (X3)	0,808	0,821	0,787	0,761	0,84	Valid
Return Saham (X4)	0,819	0,817	0,796	0,81	0,812	Valid
Persepsi Risiko (X5)	0,844	0,839	0,867	0,811	0,833	Valid
Motivasi (X6)	0,821	0,81	0,754	0,812	0,725	Valid
Minat Investasi (Y)	0,903	0,919	0,927	0,919	0,932	Valid

Sumber: Data hasil penelitian (2025)

Dari hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel (0,196). Dengan demikian, seluruh item dari masing-masing variabel dalam kuesioner ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap masing-masing variabel, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pelatihan Pasar Modal (X1)	0,866	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,847	Reliabel
Modal Minimal (X3)	0,862	Reliabel
Return Saham (X4)	0,867	Reliabel
Persepsi Risiko (X5)	0,894	Reliabel
Motivasi (X6)	0,843	Reliabel

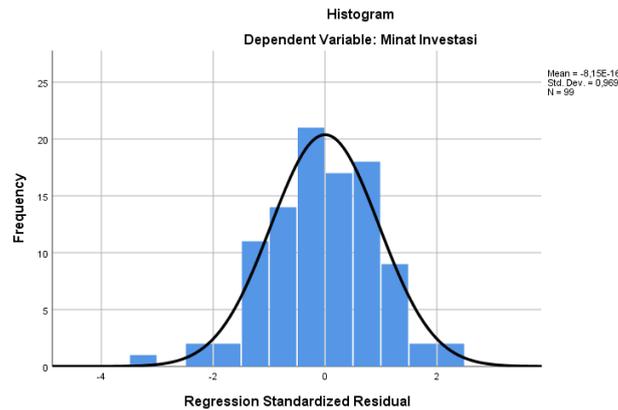
Minat Investasi (Y)	0,954	Reliabel
---------------------	-------	----------

Sumber: Data hasil penelitian (2025)

Dari hasil uji reliabilitas di atas, seluruh variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0,70, yang berarti semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dapat dipercaya untuk mengukur setiap variabel penelitian secara konsisten.

Uji Asumsi Klasik

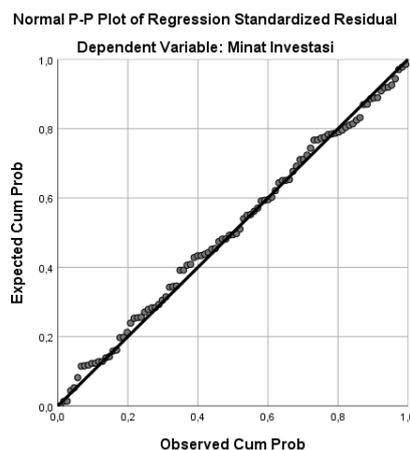
- **Normalitas**



Gambar 2. Histogram

Sumber: Data hasil penelitian (2025)

Dapat dilihat bahwa bentuk histogram menyerupai kurva normal (bell-shaped curve) dan menyebar secara simetris di sekitar nilai nol. Hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Selain itu, nilai Mean = $-3,15E-16$ (mendekati nol) dan Std. Dev = 0,989 (mendekati 1) juga memperkuat kesimpulan bahwa data residual menyebar secara normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, dan layak.



Gambar 3. P-P Plot

Sumber: Data hasil penelitian (2025)

Terlihat bahwa titik-titik data menyebar mengikuti garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observed cumulative probability hampir sama dengan nilai expected cumulative probability, sehingga distribusi residual mendekati distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas berdasarkan P-P Plot.

Tabel 5. Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	3,04207017
Most Extreme Differences	Absolute	0,047
	Positive	0,03
	Negative	-0,047
Test Statistic		0,047
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d
a Test distribution is Normal.		
b Calculated from data.		
c Lilliefors Significance Correction.		
d This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data hasil penelitian (2025)

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara distribusi residual dengan distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal secara statistik, dan asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

- **Multikolinearitas**

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pelatihan Pasar Modal	0,987	1,013
Literasi Keuangan	0,978	1,022
Modal Minimal	0,885	1,13
Return Saham	0,963	1,039
Persepsi Risiko	0,928	1,077
Motivasi	0,894	1,119

a Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data hasil penelitian (2025):

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena memenuhi asumsi bebas multikolinearitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 ^a	0,659	0,637	3,14

a Predictors: (Constant), Motivasi, Pelatihan Pasar Modal, Return Saham, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Modal Minimal

b Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data hasil penelitian (2025)

Berdasarkan tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,659, yang berarti bahwa sebesar 65,9% variasi variabel dependen (Minat Investasi) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen, yaitu Pelatihan Pasar Modal, Literasi Keuangan, Modal Minimal, Return Saham, Persepsi Risiko, dan Motivasi. Sementara itu, sisanya sebesar 34,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-29,997	4,185		-7,167	0
	Pelatihan Pasar Modal	0,368	0,093	0,242	3,946	0
	Literasi Keuangan	0,644	0,096	0,412	6,692	0
	Modal Minimal	0,686	0,096	0,463	7,155	0
	Return Saham	0,241	0,091	0,165	2,657	0,009
	Persepsi Risiko	-0,261	0,084	-0,196	-3,099	0,003
	Motivasi	0,879	0,1	0,567	8,8	0

a Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data hasil penelitian (2025)

Dengan substitusi nilai dari hasil tabel 5.8 coefficients^a, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -29,997 + 0,368 (\text{Pelatihan Pasar Modal}) + 0,644 (\text{Literasi Keuangan}) + 0,686 (\text{Modal Minimal}) + 0,241 (\text{Return Saham}) - 0,261 (\text{Persepsi Risiko}) + 0,879 (\text{Motivasi})$$

- (Konstanta) sebesar -29,997 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen bernilai nol, maka minat investasi cenderung bernilai negatif, yaitu -29,997. Namun secara praktis, konstanta ini lebih berfungsi sebagai penyesuaian model.
- Pelatihan Pasar Modal (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi dengan koefisien sebesar 0,368. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam pelatihan pasar modal akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,368.
- Literasi keuangan (X2) berpengaruh positif signifikan sebesar 0,686. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, maka minat investasi akan meningkat.
- Modal Minimal (X3) juga berpengaruh positif signifikan sebesar 0,686. Artinya, semakin rendah modal yang dibutuhkan maka minat investasi semakin tinggi.
- Return Saham (X4) memiliki pengaruh positif sebesar 0,241. Artinya, semakin besar return yang diharapkan dari saham, maka minat untuk berinvestasi juga akan meningkat.
- Persepsi Risiko (X5) memiliki pengaruh negatif signifikan sebesar -0,261. Artinya, semakin tinggi persepsi risiko, maka minat seseorang untuk berinvestasi akan menurun.

- 7 Motivasi (X6) merupakan variable yang paling berpengaruh secara positif terhadap minat investasi, dengan koefisien terbesar yaitu 0,879. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi menjadi factor yang mendorong seseorang untuk berinvestasi.

Uji T (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji T

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	-7,167	,000
Pelatihan Pasar Modal	3,946	,000
Literasi Keuangan	6,692	,000
Modal Minimal	7,155	,000
Return Saham	2,657	,009
Persepsi Risiko	-3,099	,003
Motivasi	8,800	,000

Sumber: Data hasil penelitian (2025)

Berdasarkan hasil Tabel 9 di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelatihan Pasar Modal memiliki nilai t hitung sebesar 3,946 > 1,986 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
2. Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 6,692 > 1,986 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
3. Modal Minimal memiliki nilai t hitung sebesar 7,155 > 1,986 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
4. Return Saham memiliki nilai t hitung sebesar 2,657 > 1,986 dan nilai signifikansi 0,009 < 0,05, maka berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
5. Persepsi Risiko memiliki nilai t hitung sebesar -3,099 < -1,986 dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05, maka meskipun arah pengaruhnya negatif, variabel ini tetap berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
6. Motivasi memiliki nilai t hitung sebesar 8,800 > 1,986 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Uji F (Simultan)

Table 10. Hasil Uji F

Anova						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1751,089	6	291,848	29,606	,000b
	Residual	906,911	92	9,858		
	Total	2658	98			

a Dependent Variable: Minat Investasi

b Predictors: (Constant), Motivasi, Pelatihan Pasar Modal, Return Saham, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Modal Minimal

Sumber: Data hasil penelitian (2025)

Berdasarkan hasil uji Anova, diperoleh nilai F hitung sebesar 29,606 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai F tabel adalah 2,20. Karena nilai F hitung > dari nilai F tabel dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Motivasi, Pelatihan Pasar Modal, Return Saham, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi.

Pembahasan

Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Ibu Rumah Tangga di Pasar Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ibu rumah tangga untuk berinvestasi di pasar modal di Kota Medan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Arniati (2022:4), menjelaskan bahwa pelatihan pasar modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Semakin sering mahasiswa mengikuti pelatihan dan memahaminya, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi karena mendapatkan pengetahuan, inspirasi, dan wawasan yang dapat diterapkan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Ortega (2023:12), dalam hasil penelitiannya menyatakan walaupun responden telah mengikuti pelatihan pasar modal dan memahami materinya dengan baik, hal ini tidak memberikan dampak yang berarti terhadap ketertarikan mereka dalam berinvestasi saham. Ketidakpuasan responden terhadap pelatihan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti ketiadaan arsip materi pelatihan dan tidak adanya sesi praktik langsung investasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga minat mereka untuk berinvestasi tidak mengalami peningkatan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Ibu Rumah Tangga di Pasar Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ibu rumah tangga untuk berinvestasi di pasar modal di Kota Medan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ortega (2023:12), pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Temuan ini mendukung Theory of Planned Behavior, di mana sikap dan kontrol perilaku memengaruhi niat serta tindakan individu. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Widhiastuti (2024:8) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan pada Gen Z, terlepas dari tingkat pemahamannya, tidak menjadi faktor penentu dalam membentuk minat mereka untuk berinvestasi.

Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Ibu Rumah Tangga di Pasar Modal

Dalam penelitian ini modal minimal juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada ibu rumah tangga yang ada di Kota Medan. Hal ini sejalan dengan penelitian Syaputra (2024:11), menunjukkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan risiko dan pentingnya pemahaman sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian dari Wahyuningtias (2023:9), hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang bertolak belakang, mengindikasikan bahwa perubahan pada tingkat modal minimal, baik berupa penurunan maupun peningkatan, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Return Saham terhadap Minat Ibu Rumah Tangga di Pasar Modal

Return saham atau imbal hasil yang diharapkan dari investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ibu rumah tangga untuk berinvestasi. Meskipun pengaruhnya tidak sebesar variabel lain seperti motivasi dan literasi keuangan, hasil ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga juga mempertimbangkan potensi keuntungan ketika memutuskan untuk melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Hariyanto (2022:11), menunjukkan bahwa return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Semakin besar return yang diperoleh, semakin tinggi minat untuk berinvestasi. Return sendiri merupakan keuntungan dari kebijakan investasi. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Putra (2023:6), hasil menunjukkan bahwa return saham tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Return saham bukan faktor yang memengaruhi baik modal minimal maupun minat berinvestasi.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Ibu Rumah Tangga di Pasar Modal

Persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi. Semakin tinggi tingkat kekhawatiran atau persepsi risiko yang dimiliki ibu rumah tangga terhadap investasi di pasar modal, maka semakin rendah minat mereka untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiawan (2023:12), menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. Generasi ini cenderung lebih berorientasi pada potensi return yang ditawarkan, sementara risiko investasi dianggap sebagai faktor yang tidak terlalu memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi. Sedangkan penelitian dari Amalia (2022:15) tidak sejalan, penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi dan menjelaskan risiko mencerminkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, dan persepsi serta kontrol individu terhadap risiko memengaruhi cara mereka membuat keputusan.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Ibu Rumah Tangga di Pasar Modal

Motivasi menjadi variabel yang paling berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi ibu rumah tangga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dorongan internal seperti keinginan untuk mencapai kebebasan finansial, meningkatkan pendapatan keluarga, atau mempersiapkan masa depan menjadi faktor utama yang menggerakkan minat ibu rumah tangga untuk mulai berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan Agustin (2023:6), menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi, artinya motivasi memiliki peran krusial dalam mendorong minat seseorang. Ketika individu memiliki tingkat motivasi yang tinggi, maka minatnya untuk berinvestasi juga cenderung meningkat. Sedangkan penelitian dari Hafiz (2024:7) tidak sejalan, menyatakan motivasi investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Artinya, meskipun seseorang memiliki dorongan atau keinginan untuk berinvestasi, hal tersebut belum tentu meningkatkan ketertarikannya untuk benar-benar melakukan investasi.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Pelatihan Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.
3. Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.
4. Return saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.
5. Persepsi risiko tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.
6. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.
7. Pelatihan pasar modal, literasi keuangan, modal minimal, return saham, persepsi risiko, dan motivasi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi di pasar modal.

Saran

1. Bagi ibu rumah tangga, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam menyusun program edukatif bagi ibu rumah tangga, yang mencakup pelatihan dasar-dasar pasar modal, peningkatan literasi keuangan, pemahaman mengenai modal awal yang

dibutuhkan, potensi return saham, persepsi risiko investasi, serta motivasi untuk berpartisipasi dalam pasar modal.

2. Bagi penulis selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal, tidak hanya pada ibu rumah tangga tetapi pada masyarakat lainnya juga, seperti pelajar, mahasiswa atau pekerja.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia, hasil penelitian ini dapat memperkaya koleksi karya ilmiah perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan pelatihan pasar modal, literasi keuangan, modal minimal, return saham, persepsi risiko, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal.

Daftar Pustaka

- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 977.
- Agata, T. F., & Nurazi, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Generasi Z Indonesia Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1797–1813.
- Akib, M., Nurdin, E., & Latifah, F. (2022). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 81–90.
- Arniati, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 5(1), 48–53.
- Claudia, C., Anita, E., & Fusfita, N. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 218–228.
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Wati, L. P. E. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan return investasi terhadap minat investasi mata uang kripto pada mahasiswa di provinsi bali. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 649–659.
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 494–512.
- Hafiz, F. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi di Cryptocurrency Pada Mahasiswa Universitas Trilogi. *Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 13.
- Hariyanto, H., & Damayanti, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan, motivasi, return dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 5(2), 29–43.
- Laska Ortega, S., & Sista Paramita, R. A. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAJUAN TEKNOLOGI, PELATIHAN PASAR MODAL, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL: STUDI PADA MAHASISWA SEBAGAI INVESTOR SAHAM DI KOTA SURABAYA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 709–726. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.648>
- Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 726–738.
- Piraga, N. I., Widiasmara, A., & Novitasari, M. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return dan Persepsi Resiko terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 3.

- Putra, H. S., & Sulhan, M. (2023a). Pengaruh Return Saham dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa dengan Modal Minimal Investasi sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Economics and Business*, 7.
- Putra, H. S., & Sulhan, M. (2023b). Pengaruh Return Saham dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa dengan Modal Minimal Investasi sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 477–483.
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99.
- Saputra, S. A., Darma, I. K., & Tantra, I. G. L. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 6(2), 72–82.
- Setiawan, D. A. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*.
- Sidarta, A. L., & Syarifudin, S. (2022). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Quick Ratio Perusahaan Kesehatan Terhadap Return Saham Pada Masa Pandemi COVID-19 (Pada Sektor Industri Healthcare yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 381–389.
- Syaputra, S. H., Armiani, A., Wardah, S., & Pirdaus, I. (2024). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 762–774.
- Utami, S., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 64–78.
- Wahyuningtias, P. A., Pakaya, A. R., & Selvi. (2024). Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6.
- Widhiastuti, R. N., & Novianda, B. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 13.
- Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, A. (2021). Pengaruh modal minimal investasi dan return terhadap minat investasi masyarakat kota palembang di pasar modal. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83–90.